

## PENGARUH TENAGA KERJA, OUTSOURCING, KESEJAHTERAAN PEKERJA DAN JAMINAN SOSIAL PADA PT.HONDA PROSPECT MANUFACTURING

Bagaskoro Maulana<sup>1</sup>, Tri Alfian Nurjanah<sup>2</sup>

[bagasproperty23@gmail.com](mailto:bagasproperty23@gmail.com)<sup>1</sup>, [trialfiannurjanah68@gmail.com](mailto:trialfiannurjanah68@gmail.com)<sup>2</sup>

Universitas Pelita Bangsa

### Abstrak

PT Honda Prospect Manufacturing adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur otomotif. Dengan meningkatnya permintaan produksi otomotif secara global, termasuk di Indonesia sebagai salah satu pasar potensial, perusahaan perlu memperhatikan aspek kesejahteraan pekerja, sistem outsourcing, serta jaminan sosial bagi karyawannya. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk menganalisis dampak dari tenaga kerja, outsourcing, dan kesejahteraan pekerja terhadap jaminan sosial di PT Honda Prospect Manufacturing. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan 74 karyawan yang dipilih secara purposive sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring dan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja, outsourcing, dan kesejahteraan pekerja memiliki pengaruh signifikan terhadap jaminan sosial, dengan koefisien determinasi sebesar 63,9%. Hal tersebut menunjukkan jika mayoritas variasi dalam jaminan sosial bisa dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Tenaga Kerja, Outsourcing, Jaminan Sosial, Kesejahteraan Pekerja.

### Abstract

*PT Honda Prospect Manufacturing is a company engaged in automotive manufacturing. With the increasing demand for automotive production globally, including in Indonesia as one of the potential markets, the company needs to pay attention to aspects of worker welfare, outsourcing systems, and social security for its employees. This study aims to analyse the impact of labour, outsourcing, and worker welfare on social security at PT Honda Prospect Manufacturing. The research approach used was quantitative with 74 purposively selected employees as the sample. Data was collected through an online questionnaire and analysed using multiple linear regression method with the help of SPSS software. The results of the analysis show that the variables of labour, outsourcing, and worker welfare have a significant influence on social security, with a coefficient of determination of 63.9%. This shows that most of the variation in social security can be explained by these three variables, while the rest is influenced by other factors not included in this study.*

**Keywords:** Labor, Outsourcing, Social Security, Worker Welfare,

### PENDAHULUAN

PT Honda Prospect Manufacture adalah perusahaan besar yang memproduksi kendaraan bermotor, termasuk motor dan mobil, dengan jaringan cabang yang tersebar di seluruh dunia. Di Indonesia, Honda dikenal sebagai produsen motor dan mobil terkemuka yang mampu menciptakan kendaraan berkualitas untuk pelanggannya. Seiring dengan meningkatnya tingkat produksi, kebutuhan akan tenaga kerja perusahaan pun terus bertambah. Tenaga kerja sendiri didefinisikan sebagai individu yang bekerja atau mencari pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk menjalankan tugas tertentu (Julis, 2015). Dalam proses produksi, tenaga kerja memainkan peran utama karena berfungsi dalam mengalokasikan dan memanfaatkan faktor produksi untuk menghasilkan hasil yang bernilai guna dan bernilai jual (Idris,

2016).

Merujuk pada Undang-Undang Ketenagakerjaan, tenaga kerja merujuk pada individu yang bisa melaksanakan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa baik bagi dirinya sendiri ataupun orang lain. Selain itu, tenaga kerja menjadi komponen penting dalam proses produksi, tidak hanya dari segi jumlah tetapi juga kualitas dan jenis pekerjaannya. Untuk mencapai hasil optimal, perusahaan harus menyediakan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan produksi (Phitoyo, 2010).

PT Honda memahami bahwa tenaga kerja memiliki hak yang perlu dijaga, seperti sistem alih daya (*outsourcing*), kesejahteraan pekerja, serta jaminan sosial. Dengan menjamin kesejahteraan pekerja melalui jaminan sosial, perusahaan bisa menciptakan lingkungan kerja yang aman serta nyaman sehingga mendukung keberlanjutan operasi perusahaan.

Penelitian ini berfokus pada tiga variabel independen, yakni tenaga kerja, *outsourcing*, dan kesejahteraan pekerja, serta satu variabel dependen, yakni jaminan sosial. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui sejauh mana tenaga kerja, *outsourcing*, serta kesejahteraan pekerja memengaruhi jaminan sosial karyawan PT Honda Prospect Manufacture. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan observasi melalui kuesioner dan wawancara. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut dan mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sampel penelitian terdiri dari 74 karyawan PT Honda Prospect Manufacture yang dipilih secara purposif. Data dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda.

Secara umum, jaminan sosial merupakan bentuk perlindungan sosial yang bertujuan untuk memastikan setiap individu dapat memenuhi kebutuhan hidup layak, termasuk kebutuhan kesehatan. Pekerja yang menghadapi tantangan dan risiko dalam pekerjaannya perlu diberikan perlindungan, pemeliharaan, dan peningkatan kesejahteraan untuk mendukung produktivitas nasional (Ardianingsih et al., 2021).

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan bagi perusahaan dalam menyediakan jaminan sosial bagi karyawan. Di samping itu, penelitian ini juga bisa menjadi referensi bagi pekerja maupun perusahaan untuk memahami bagaimana jaminan sosial dapat diterapkan secara efektif di lingkungan kerja PT Honda Prospect Manufacture.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan tujuan untuk mengidentifikasi data melalui penerapan analisis statistik tertentu guna menjelaskan serta memprediksi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini melibatkan variabel independen yang terdiri atas tenaga kerja, *outsourcing*, dan kesejahteraan pekerja, sedangkan variabel dependennya adalah jaminan sosial di PT Honda Prospect Manufacture.

Data pada penelitian ini dikumpulkan dari sumber primer, yaitu kuesioner dan wawancara langsung dengan karyawan PT Honda Prospect Manufacture. Menurut Sugiyono (2019), populasi didefinisikan sebagai sekumpulan objek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis lalu ditarik kesimpulannya. Penelitian ini melibatkan 74 karyawan PT Honda Prospect Manufacture sebagai sampel yang dipilih secara purposif.

Analisis data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, yaitu uji validitas dan reliabilitas, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2019). Hidayat (2021) menyatakan bahwa uji validitas ialah metode untuk menilai sejauh mana alat ukur memenuhi

standar penerimaan. Sebuah kuesioner dianggap valid jika nilai r-hitung melebihi nilai r-tabel serta memiliki tanda positif, sehingga dapat dilanjutkan ke uji reliabilitas. Dalam perspektif Notoatmodjo (2018), uji reliabilitas ialah pengujian untuk menentukan sejauh mana alat ukur bisa diandalkan dan konsisten.

Setelah seluruh item dinyatakan valid dan reliabel, langkah berikutnya adalah uji asumsi klasik, yang merupakan syarat sebelum melaksanakan analisis regresi berganda. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk memastikan model regresi memenuhi kriteria analisis. Uji ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas. Apabila uji asumsi klasik telah terpenuhi, maka analisis regresi linier berganda bisa dilaksanakan.

Analisis regresi linier berganda dimanfaatkan sebagai alat penentu arah hubungan serta seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2019). Pada analisis ini, sejumlah indikator utama diuji, termasuk koefisien determinasi, koefisien korelasi, serta uji hipotesis yang mencakup uji F (simultan) dan uji T (parsial). Secara matematis, model regresi linier berganda dapat dirumuskan dengan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e,$$

di mana:

- Y adalah variabel dependen (jaminan sosial),
- a adalah konstanta,
- b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> adalah koefisien regresi masing-masing variabel independen,
- X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> adalah variabel independen (tenaga kerja, outsourcing, kesejahteraan pekerja), dan
- e adalah nilai residual/error standar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Hasil Uji Intrumen Penelitian (Validitas dan Reliabilitas)

Tabel 1. Hasil Uji Validitas-Reliabilitas

Variabel Indikator	Cronbach's r-hitung	Nilai Kritis	Keterangan
Jaminan Sosial (Y)	0.697	0.600	Reliabel
Y.1	0.668	0.228	Valid
Y.2	0.538	0.228	Valid
Y.3	0.685	0.228	Valid
Y.4	0.670	0.228	Valid
Y.5	0.793	0.228	Valid
Tenaga Kerja (X1)	0.682	0.600	Reliabel
X1.1	0.773	0.228	Valid
X1.2	0.746	0.228	Valid
X1.3	0.597	0.228	Valid
X1.4	0.640	0.228	Valid
X1.5	0.680	0.228	Valid
Outsourcing (X2)	0.660	0.600	Reliabel
X2.1	0.605	0.228	Valid
X2.2	0.762	0.228	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 1, hasil uji validitas dan reliabilitas untuk masing-masing item variabel penelitian menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) pada semua variabel—Tenaga Kerja (X1), Outsourcing (X2), Kesejahteraan Pekerja (X3), dan Jaminan Sosial (Y)—berada di atas batas kritis minimum sebesar 0,600. Hal tersebut menunjukkan jika seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel.

Selain itu, mengacu pada uji validitas menggunakan metode Pearson, diketahui

bahwa nilai r-tabel adalah 0,228. Semua item pernyataan pada penelitian mempunyai nilai r-hitung yang melebihi r-tabel tersebut. Sehingga, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak untuk dilanjutkan ke tahap analisis selanjutnya.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	X2.3	0.860	0.228	Valid
	X2.4	0.407	0.228	Valid
	X2.5	0.672	0.228	Valid
	Kesejahteraan Pekerja (X3)	0.767	0.600	Reliabel
	X3.1	0.772	0.228	Valid
	X3.2	0.625	0.228	Valid
	X3.3	0.784	0.228	Valid
	X3.4	0.688	0.228	Valid
	X3.5	0.735	0.228	Valid

*Sumber: Data diolah peneliti (2024)*

Merujuk pada Tabel 2, hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov pada data residual menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,030. Informasi ini mengindikasikan jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,030 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Sehingga, bisa ditarik kesimpulan jika data residual yang dianalisis memiliki distribusi normal.

Setelah uji normalitas dilakukan, langkah berikutnya adalah uji asumsi klasik lainnya, yaitu multikolinieritas. Sebagai bagian dari validasi tambahan, uji normalitas juga dilakukan menggunakan metode Monte Carlo.

#### Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.95898281
Most Extreme Differences	Absolute	.195
	Positive	.153
	Negative	-.195
Test Statistic		.195
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

*Sumber: Data diolah peneliti (2024)*

Hasil uji multikolinieritas yang ditampilkan pada Tabel 3 menunjukkan jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel Tenaga Kerja (X1), Outsourcing (X2), dan Kesejahteraan Pekerja (X3) masing-masing adalah 1,274, 1,295, dan 1,189. Karena seluruh nilai VIF kurang dari ambang batas 10,00, bisa ditarik kesimpulan jika tidak terdapat indikasi multikolinieritas di antara variabel-variabel tersebut. Sehingga, analisis bisa dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.829	.864		6.743	.000
	Tenaga Kerja (X1)	-.006	.023	-.028	-.263	.794
	Outsourcing (X2)	.032	.021	.164	1.513	.135
	Kesejahteraan Pekerja (X3)	-.242	.039	-.637	-6.154	.000

a. Dependent Variable: abs res

Merujuk pada hasil uji heteroskedastisitas yang disajikan pada Tabel 4, nilai signifikansi untuk masing-masing variabel ialah sebagai berikut:

- Variabel Tenaga Kerja (X1) mempunyai nilai signifikansi 0,794. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, bisa ditarik kesimpulan jika tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi untuk variabel ini.
- Variabel Outsourcing (X2) mempunyai nilai signifikansi 0,135. Karena nilai ini juga lebih besar dari 0,05, bisa ditarik kesimpulan jika tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi untuk variabel ini.
- Variabel Kesejahteraan Pekerja (X3) mempunyai nilai signifikansi 0,000. Karena nilai ini lebih kecil dari 0,05, bisa ditarik kesimpulan jika ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi untuk variabel ini.

Berdasarkan hasil tersebut, bisa ditarik kesimpulan jika variabel X1 (Tenaga Kerja) dan X2 (Outsourcing) tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sementara variabel X3 (Kesejahteraan Pekerja) menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas. Sehingga, analisis bisa dilanjutkan ke tahap selanjutnya dengan mempertimbangkan kondisi ini.

## Hasil Uji Hipotesis Penelitian

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 <sup>a</sup>	.654	.639	.97932

a. Predictors: (Constant), Kesejahteraan Pekerja (X3), Tenaga Kerja (X1), Outsourcing (X2)

Sumber: Data penelitian diolah (2025)

Hasil output pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-Square sebesar 0,639. Ini artinya variabel Tenaga Kerja (X1), Outsourcing (X2), dan Kesejahteraan Pekerja (X3) dengan bersamaan memberikan pengaruh sebesar 63,9% terhadap variabel Jaminan Sosial (Y). Sisa pengaruh sebesar 36,1% disebabkan oleh variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

**Hasil Uji F (Simultan)**

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4682.015	1	4682.015	231.796	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2201.679	109	20.199		
	Total	6883.694	110			
a. Dependent Variable: Jaminan Sosial (Y)						
b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja (X)						

Sumber: Data penelitian diolah (2025)

**Hipotesis:**

☐ H<sub>0</sub>: Terdapat pengaruh positif antara variabel Tenaga Kerja (X1), Outsourcing (X2), dan Kesejahteraan Pekerja (X3) secara simultan terhadap Jaminan Sosial (Y).

☐ H<sub>1</sub>: Tidak terdapat pengaruh positif antara variabel Tenaga Kerja (X1), Outsourcing (X2), dan Kesejahteraan Pekerja (X3) secara simultan terhadap Jaminan Sosial (Y).

**Hasil Uji:**

Berdasarkan output uji F, nilai signifikansi yang didapatkan yakni 0,000. Karena nilai ini lebih kecil dari 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak. Sehingga, bisa ditarik kesimpulan jika variabel Tenaga Kerja (X1), Outsourcing (X2), dan Kesejahteraan Pekerja (X3) secara simultan atau bersamaan memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel Jaminan Sosial (Y).

**Hasil Uji t (Parsial)**

Tabel 8. Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.828	1.475		4.630	.000
	Tenaga Kerja (X1)	.070	.039	.142	1.783	.079
	Outsourcing (X2)	.059	.036	.132	1.652	.103
	Kesejahteraan Pekerja (X3)	.603	.067	.688	8.976	.000
a. Dependent Variable: Jaminan Sosial (Y)						

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

- a) Variabel Tenaga Kerja (X1) terhadap Jaminan Sosial (Y) Hasil uji t parsial yang ditampilkan pada Tabel 8 menunjukkan jika variabel Tenaga Kerja mempunyai nilai signifikansi 0,079, yang lebih besar daripada tingkat signifikansi 5% (0,05). Sehingga, bisa ditarik kesimpulan jika secara parsial variabel Tenaga Kerja tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Jaminan Sosial.
- b) Variabel Outsourcing (X2) terhadap Jaminan Sosial (Y) Merujuk pada hasil uji t parsial pada Tabel 8, variabel Outsourcing mempunyai nilai signifikansi 0,103, yang juga lebih besar dari tingkat signifikansi 5% (0,05). Dengan demikian, variabel Outsourcing secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Jaminan Sosial.
- c) Variabel Kesejahteraan Pekerja (X3) terhadap Jaminan Sosial (Y) Hasil uji t parsial pada Tabel 8 menunjukkan jika variabel Kesejahteraan Pekerja mempunyai nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0,05). Sehingga, bisa ditarik kesimpulan jika secara parsial variabel Kesejahteraan Pekerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Jaminan Sosial.



## Hasil Uji Regresi Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.828	1.475		4.630	.000
	Tenaga Kerja (X1)	.070	.039	.142	1.783	.079
	Outsourcing (X2)	.059	.036	.132	1.652	.103
	Kesejahteraan Pekerja (X3)	.603	.067	.688	8.976	.000

a. Dependent Variable: Jaminan Sosial (Y)

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan informasi pada Tabel 9, model persamaan regresi linier ganda dapat disusun berdasarkan kolom B (Unstandardized Coefficients). Model persamaan regresi yang dihasilkan dari penelitian ini adalah:

$$Y = 6,828 + 0,070X1 + 0,059X2 + 0,603X3 + e$$

Dari model tersebut, bisa ditarik kesimpulan jika tidak ada variabel independen, nilai variabel Jaminan Sosial (Y) akan sebesar 6,828.

- Koefisien regresi untuk variabel Tenaga Kerja (X1) yakni 0,070, yang menunjukkan jika ada peningkatan 1% pada variabel ini akan meningkatkan nilai Jaminan Sosial (Y) sebesar 0,070 atau 7%.
- Koefisien regresi untuk variabel Outsourcing (X2) yakni 0,059, yang artinya apabila ada peningkatan 1% pada variabel ini akan meningkatkan Jaminan Sosial (Y) sebesar 0,059 atau 5,9%.
- Koefisien regresi untuk variabel Kesejahteraan Pekerja (X3) adalah 0,603, yang menunjukkan jika ada peningkatan 1% pada variabel ini akan meningkatkan Jaminan Sosial (Y) sebesar 0,603 atau 60,3%.

### PEMBAHASAN

- Variabel Tenaga Kerja (X1) terhadap Jaminan Sosial (Y) Hasil penelitian menunjukkan jika variabel Tenaga Kerja di PT Honda memiliki pengaruh positif terhadap Jaminan Sosial. Berdasarkan uji regresi, peningkatan dalam variabel Tenaga Kerja menyebabkan peningkatan pada Jaminan Sosial. Hal ini tercermin dari koefisien regresi sebesar 0,070 dengan tingkat signifikansi 0,079 pada model pertama. Namun, pada model kedua, koefisien regresi menjadi -0,006 dengan tingkat signifikansi 0,794, yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan secara statistik.
- Variabel Outsourcing (X2) terhadap Jaminan Sosial (Y) Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa variabel Outsourcing di PT Honda memberikan pengaruh positif terhadap Jaminan Sosial. Uji regresi menunjukkan jika peningkatan pada variabel Outsourcing berkontribusi pada peningkatan Jaminan Sosial. Pada model pertama, koefisien regresi adalah 0,059 dengan tingkat signifikansi 0,103, sedangkan pada model kedua, koefisien regresi adalah 0,032 dengan tingkat signifikansi 0,135. Meskipun demikian, nilai signifikansi pada kedua model menunjukkan bahwa pengaruh ini tidak signifikan secara statistik.
- Variabel Kesejahteraan Pekerja (X3) terhadap Jaminan Sosial (Y) Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel Kesejahteraan Pekerja di PT Honda memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap Jaminan Sosial. Uji regresi mengindikasikan jika peningkatan pada variabel Kesejahteraan Pekerja berbanding lurus dengan peningkatan pada Jaminan Sosial. Pada model pertama, koefisien regresi sebesar 0,603 dengan tingkat signifikansi 0,000, sementara pada model

kedua, koefisien regresi menjadi -0,242 dengan tingkat signifikansi yang tetap signifikan pada 0,000.

## **KESIMPULAN**

Merujuk pada hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, bisa ditarik kesimpulan jika pernyataan-pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid dengan tingkat reliabilitas yang tinggi. Hal ini karena seluruh variabel penelitian, yaitu Tenaga Kerja, Outsourcing, Kesejahteraan Pekerja, dan Jaminan Sosial, memiliki nilai validitas dan reliabilitas yang memenuhi ambang batas nilai kritis.

Selain itu, hasil uji prasyarat atau kelayakan model menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal, tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, dan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Berdasarkan analisis regresi linier, dapat disimpulkan bahwa variabel Tenaga Kerja, Outsourcing, dan Kesejahteraan Pekerja di PT Honda secara signifikan memengaruhi variabel Jaminan Sosial.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardianingsih, A., Langelo, J. S., & Wicaksono, P. (2021). Analisis Kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Pada Pekerja Sektor Informal Di Kota Pekalongan. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 21(2), 8. <https://doi.org/10.54911/litbang.v21i1.158>
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th edition)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hidayat, A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas- Reliabilitas*. Health Books Publishing
- Idris, A. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 9 2
- Julis R. Latumerissa, *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015 . 56
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Cet.3)*. PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D (Cet. 2)*. Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2013 Tentang Ketenagakerjaan, sumber [http://www.kemenerin.go.id/kompetensi/UU\\_13\\_2013.pdf](http://www.kemenerin.go.id/kompetensi/UU_13_2013.pdf) , di akses 11 agustus 2018, pukul 13:15.
- Whimbo Pitoyo, *Panduan Praktis Hukum Ketenagakerjaan*, (Jakarta: Visimedia, 2010), hal. 3.